

LAPORAN TAHUNAN BPTP JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2021



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN DKI JAKARTA
Jalan Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540
Telp. (021) 78839949 Fax. (021) 7815020
E-mail: bptp-jakarta@cbn.net.id
2021

KATA PENGANTAR

Sebagai UPT Badan Litbang Pertanian yang berada di daerah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta wajib mendukung program pembangunan di wilayah DKI Jakarta. Keberadaan BPTP Jakarta membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi maju untuk mendukung pembangunan pertanian di Propinsi DKI Jakarta yang sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya riset, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat Jakarta. Untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan pertanian di Provinsi Jakarta, BPTP Jakarta selama Tahun Anggaran (TA) 2021 telah melaksanakan berbagai kegiatan pengkajian untuk mendapatkan paket teknologi spesifik lokasi. Selain melaksanakan pengkajian, BPTP juga melakukan kegiatan diseminasi hasil pengkajian dan mempercepat transfer teknologi kepada pengguna

Laporan Tahunan yang disusun ini merupakan pertanggungjawaban BPTP Jakarta sebagai salah satu institusi pemerintahan negara dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan fungsi pokok (Tupoksi) yang diemban. Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai ringkasan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama tahun anggaran 2021, yang terdiri dari kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, serta kegiatan Dukungan Manajemen. Laporan Tahunan ini juga menyajikan beragam keragaan sumberdaya manusia, keuangan, sarana dan prasarana yang dimiliki BPTP Jakarta.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi petani, institusi pemerintahan, peneliti, penyuluh serta pemangku kepentingan lainnya. Kritik dan saran membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja BPTP Jakarta.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Balai,

Dr. Nurhayati, SP., M.Si
NIP. 19650117 199303 2 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. RENCANA OPERASIONAL BPTP JAKARTA 2020-2024	2
2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja.....	2
III. KELEMBAGAAN	4
3.1. Organisasi	4
3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	7
3.3. Keuangan.....	8
3.4. Sarana dan Prasarana	8
IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI.....	18
4.1. Program pengkajian Teknologi Pertanian BPTP Jakarta 2021	18
4.2. Program Kegiatan Litkaji dan Diseminasi Tahun 2021.....	19
4.3. Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2021.....	20
4.4. Monitoring dan Evaluasi.....	21
4.5. Pelaporan Kegiatan	21
V. HASIL KEGIATAN DISEMINASI.....	23
5.1. Diseminasi Teknologi Pertanian	23
5.1.1. Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian	23
5.1.2. Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan	30
5.1.3. SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	41
5.2. Benih Sayuran	44
5.2.1. Produksi Benih Bawang Merah	44
5.3. Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN).....	48
5.3.1. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	48
VI. PENUTUP.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jakarta	5
Gambar 2. Tampilan SIMPERTAN, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis <i>online</i>	13
Gambar 3. Tampilan iTani, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis android	14
Gambar 4. Grafik pengguna aktif pada aplikasi iTani Januari sampai dengan November 2021	14
Gambar 5. Tampilan Repositori, perpustakaan digital.....	15
Gambar 6. Tampilan INLISlite BPTP Jakarta Online.....	15
Gambar 7. Tampilan hasil database KTI pejabat fungsional pada website BPTP Jakarta s.d November 2021.....	17
Gambar 8. Partisipasi BPTP Jakarta mengikuti Pameran Agro Inovasi Fair (AIF) 2021 di BPATP, Kota Bogor	23
Gambar 9. Dekorasi Mini Garden Mendukung Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)	24
Gambar 10. Dekorasi Mini Garden Mendukung HUT DWP ke-22 dan Peringatan Hari Ibu di Kementerian Pertanian	24
Gambar 11. Pengelolaan teknologi hidroponik	27
Gambar 12. Display teknologi vertiminaponik, wolkaponik, dan wallgardening ..	27
Gambar 13. Display Microgreen, potplant, dan tabulampot.....	27
Gambar 14. Pembersihan lahan	28
Gambar 15. Pembangunan rumah hidroponik.....	28
Gambar 16. Bimtek pertanian perkotaan.....	29
Gambar 17. Bimtek pascapanen sayuran	29
Gambar 18. Bimtek teknologi pengolahan limbah organik.....	29
Gambar 19. Bimtek KRPL untuk Ibu-ibu Komplek AL Pangkalan Jati	30
Gambar 20. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengenalan Teknologi Perbenihan Padi Sawah.....	31
Gambar 21. Pembibitan Padi Varietas Cakrabuana	32
Gambar 22. Pendampingan pembibitan, tanam dan pemeliharaan	32
Gambar 23. Pendampingan Aplikasi <i>Trap Barrier System</i> Pada Lahan Sawah	33
Gambar 24. Pelaksanaan bimtek bawang merah.....	34
Gambar 25. Penanaman benih umbi bawang merah dan pemupukan.....	34
Gambar 26. Pendampingan Panen Komoditas Bawang Merah di Kebun Berseri Bntaro, Jakarta Selatan.....	35
Gambar 27. Pembibitan cabai merah dan cabai rawit (atas), pengolahan lahan (tengah), pemasangan mulsa hitam perak (bawah).....	37
Gambar 28. Pembuatan lubang tanam dengan jarak 70 x 40 cm, pemasangan ajir (atas), penggunaan likat kuning (tengah), pertumbuhan tanaman cabai remaja (bawah).....	38
Gambar 29. Pertumbuhan tanaman cabai rawit fase generatif, aplikasi pupuk MKP (atas) Panen cabai merah keriting (bawah)	39
Gambar 30. Monitoring dan Evaluasi Pendampingan Cabai Skala Lahan.....	39
Gambar 31. Pakan aditif bioplus untuk pedet sapi.....	40
Gambar 32. Pakan aditif minoxvit untuk induk sapi bunting	40
Gambar 33. Tampilan aplikasi TAKESI	41

Gambar 34. Koordinasi dengan Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian....	42
Gambar 35. Sosialisasi dan pendaftaran varietas lokal di BPTP Jakarta	43
Gambar 36. Pemeliharaan kebun koleksi di BPTP Jakarta	43
Gambar 37. Monitoring kebun koleksi di Yonif 201 (kiri, tengah), Kalijodo (kanan)	43
Gambar 38. Penyusunan video dokumentasi milenial conserpreneur DKI Jakarta	43
Gambar 39. Monitoring ke Cagar Buah Condet dan BKT (atas), Setu Babakan (bawah)	44
Gambar 40. Pengolahan lahan awal.....	45
Gambar 41. Pemberian Pupuk Kandang dan Dolomit	45
Gambar 42. Pengolahan tanah tahap lanjutan menggunakan mini traktor rotary dan perapihan bedengan	45
Gambar 43. Perlakuan pemupukan dasar TSP, Gliokompos, Eco Farming, Pemasangan Mulsa dan Pembuatan Lubang Tanam	46
Gambar 44. Pemupukan susulan ke 1	46
Gambar 45. Pertumbuhan tanaman bawang merah 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam	46
Gambar 46. Pemupukan susulan ke 2.....	46
Gambar 47. Penyiraman dan penyemprotan fungisida.....	47
Gambar 48. Kegiatan panen umbi benih bawang merah.....	47
Gambar 49. Proses penjemuran dan penyimpanan umbi bawang merah.....	47
Gambar 50. Proses sortasi dan pemberian fungisida benih umbi bawang merah hasil panen	47
Gambar 51. Serah terima benih umbi bawang merah kepada PPL Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.....	48
Gambar 52. Kegiatan Temu Teknis Hilirisasi Seri I-IV.....	49
Gambar 53. Rumah Hidroponik di lokasi hilirisasi Kalijodo.....	50
Gambar 54. Sayuran dalam <i>square foot garden</i>	50
Gambar 55. Pertanaman Inpago 12 di lokasi hilirisasi Kalijodo	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2021.....	7
Tabel 2.	Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan golongan dan jabatan tahun 2021.....	7
Tabel 3.	Realisasi anggaran belanja BPTP Jakarta 2021	8
Tabel 4.	Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta s.d. Desember antara tahun 2020 dan 2021	9
Tabel 5.	Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta Januari s.d. November 2021	10
Tabel 6.	Sebaran bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya, Tahun 2021.....	11
Tabel 7.	Kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola PPID, website, database, dan perpustakaan BPTP Jakarta.....	16
Tabel 8.	Sebaran jumlah unggahan berdasarkan konten pada Website BPTP Jakarta s.d. November 2021	16
Tabel 9.	Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2021.....	19
Tabel 10.	Rincian Kegiatan BPTP DKI Jakarta TA 2021	21

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di DKI Jakarta. Sebagai UPT Pusat yang berada di daerah, maka BPTP harus turut mendukung program kerja di wilayah DKI Jakarta. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) BPTP Jakarta adalah sebagai lembaga penyedia rakitan teknologi spesifik lokasi di bidang pertanian serta mendiseminasikannya pada masyarakat pengguna teknologi pertanian di DKI Jakarta.

Selama kurun waktu tahun 2021, BPTP Jakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan diseminasi yang sebagian merupakan lanjutan dari kegiatan yang telah dirintis pada tahun sebelumnya. Beberapa *output* kegiatan tahun 2021 meliputi laporan teknis hasil diseminasi serta berbagai publikasi yang merupakan IKK Peneliti. Diseminasi dilaksanakan berdasarkan identifikasi kebutuhan teknologi dan diprioritaskan pada komoditas unggulan nasional dan daerah. Kegiatan diseminasi hasil pengkajian dilaksanakan secara sinergis, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya masyarakat Jakarta. Tujuan dari diseminasi adalah untuk mempercepat adopsi dan difusi inovasi teknologi yang dihasilkan. Manfaat dari adopsi dan difusi teknologi adalah peningkatan produktivitas, produksi dan nilai tambah produk pertanian secara berkelanjutan, sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tani

Keberhasilan pelaksanaan Litkaji BPTP Jakarta tidak terlepas dari dukungan dan optimalisasi manajemen sumber daya yang tersedia. Dalam laporan ini disajikan mengenai keragaan sumber daya yang meliputi organisasi, sumber daya manusia, fasilitas, keuangan dan program, serta hasil pelaksanaan kegiatan BPTP Jakarta selama kurun waktu tahun 2021.

II. RENCANA OPERASIONAL BPTP JAKARTA 2020-2024

Perencanaan operasional kegiatan BPTP Jakarta mengacu pada dokumen rencana operasional Renstra BPTP Jakarta. Rencana operasional merupakan acuan dan arahan operasional dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Badan Litbang maupun dengan stakeholder di wilayah. Rencana operasional BPTP Jakarta mengacu pada Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, Renstra Kementan 2020-2024, dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan.

2.1. Sasaran Strategis dan Rencana Kerja

Uraian pada bagian ini mengemukakan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategis, atau strategi ini menggambarkan upaya *unusual* yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Indikator kinerja pada SS1 adalah Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan, dan Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam IKK Peneliti dan jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir).

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan pelayanan prima BPTP Jakarta yang efektif dan efisien. Indikator kinerja pada SS2 adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta.

Sasaran Strategis 3: Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada SS3 berupa Nilai kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku).

III. KELEMBAGAAN

3.1. Organisasi

Dasar hukum pembentukan BPTP Jakarta adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok "*melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi*".

Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP menyelenggarakan fungsi:

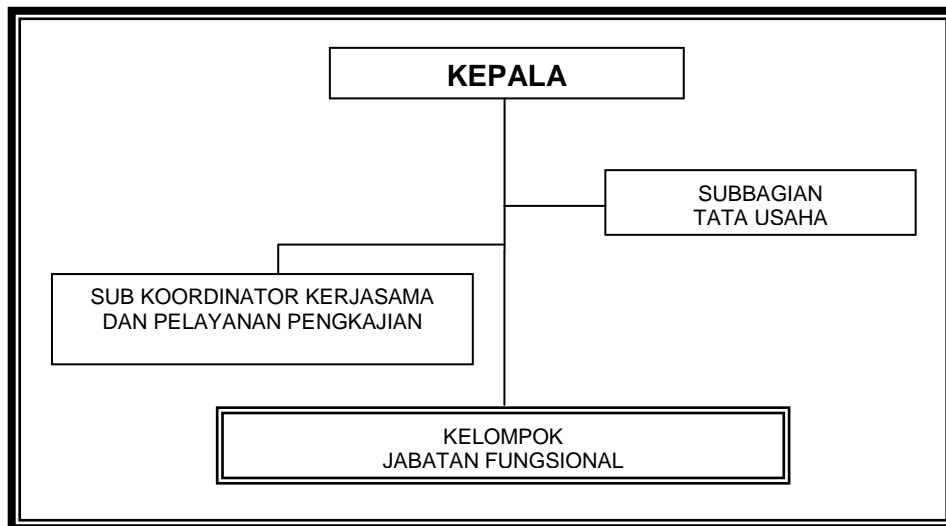
- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

(BBP2TP). BPTP Jakarta memiliki kebijakan mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Kebijakan mutu tersebut terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi.
2. Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan dan promosi pengkajian teknologi pertanian.
3. Menerapkan, memelihara, mengkomunikasikan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001 : 2015.
4. Melakukan peninjauan ulang secara berkala sistem manajemen mutu untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Secara struktural, BPTP Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Ketiga bagian tersebut, secara fungsional didukung oleh tiga Kelompok Pengkaji (Kelji), yakni Budidaya pertanian dan peternakan, Pascapanen, dan Sosek.



Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Jakarta

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan, serta rumah tangga. Sedangkan Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil,

serta pelayanan sarana pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari fungsional peneliti, penyuluh pertanian dan jabatan fungsional lainnya (termasuk arsiparis, teknisi litkayasa, dan pranata komputer). Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas:

- a. melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas:

- a. melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- b. melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam operasional pelaksanaan program Litkaji teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Jakarta mempunyai hubungan kelembagaan secara internal (vertikal dan horizontal) dengan unit kerja Puslitbang dan UPT (Balit, Balai Besar, dan BPTP lainnya) lingkup Badan Litbang Pertanian. Hubungan BPTP Jakarta dengan unit kerja setingkat Eselon II (Pusat, Puslitbang) adalah bersifat koordinatif dan konsultatif. Hubungan BPTP dengan UPT lain bersifat kemitraan, dalam arti UPT Balit, Balai Besar berperan sebagai pemasok komponen teknologi hasil penelitian yang siap dikaji oleh BPTP Jakarta. Selain itu, UPT-UPT tersebut juga berperan sebagai narasumber kegiatan untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi.

3.2. Keragaan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Peranan sumber daya manusia tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, tetapi juga kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2021 sebanyak 42 orang PNS. Selain itu, BPTP Jakarta dibantu pula oleh 16 orang tenaga kontrak yang terdiri dari 4 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 6 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2021 disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2021

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	S3	S2	S1	SM	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1		1			2
Pejabat Fungsional:						
• Peneliti	2	12	5			19
• Calon peneliti		1				1
• Penyuluh		3	2			5
• Calon Penyuluh						
Analisis Kepegawaian					1	1
Pranata Komputer			1			1
Administrasi			2	2	9	13
Jumlah	3	16	11	2	10	42

Tabel 2. Keragaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan golongan dan jabatan tahun 2021

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural			1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Peneliti			17	2	19
• Calon peneliti			1		1
• Penyuluh			4	1	5
• Calon Penyuluh					
Analisis Kepegawaian		1			1
Pranata Komputer			1		1
Administrasi	1	4	8		13
Jumlah	1	5	32	4	42

Untuk menghadapi tantangan peningkatan kinerja Balai, maka diperlukan peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui

program pendidikan dan pelatihan, bimbingan senior kepada junior, dan juga dengan pelaksanaan magang di lembaga-lembaga riset yang kompeten dan partisipasi dalam kegiatan terbimbing (termasuk kegiatan konsultasi baik langsung maupun tak langsung secara sinambung dengan tenaga ahli/pakar dibidangnya).

3.3. Keuangan

Anggaran BPTP Jakarta TA 2021 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) DIPA-018.09.2.633961/2021 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.585.141.000,- (enam milyar lima ratus delapan puluh lima juta seratus empat puluh satu ribu rupiah). Adapun realisasi sebesar Rp. 6.498.502.551,- (enam milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus dua ribu lima ratus lima puluh satu rupiah) atau sebesar 98.68%. Rincian pagu dan realisasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi anggaran belanja BPTP Jakarta 2021

No	Belanja	Pagu	Realisasi
1	Pegawai	3.503.800.000	3.431.363.405
2	Barang Operasional	1.404.000.000	1.398.784.819
3	Barang Non Operasional	1.643.777.000	1.635.294.827
3	Modal	33.564.000	33.059.500
	TOTAL	6.585.141.000	6.498.502.551

3.4. Sarana dan Prasarana

3.4.1. Sarana dan Prasarana Umum

Fasilitas/sarana dan prasarana fisik yang tersedia di BPTP Jakarta meliputi gedung kantor, laboratorium, perpustakaan, rumah kaca, komputer, masing-masing 5 unit kendaraan dinas roda 4 dan roda 2, alat komunikasi, *audio visual*, dokumentasi dan peralatan lainnya, selain fasilitas emplasemen dan lapangan olah raga. Fasilitas tanah yang dimiliki seluas 4.399m², bangunan kantor 950 m², rumah kaca 113 m², laboratorium 104 m², rumah dinas 56 m². Peralatan komunikasi dan dokumentasi juga tersedia, antara lain jaringan LAN, telepon, faksimili, internet, kamera foto, kamera digital, LCD proyektor, kamera video, dan wireless microphone sistem. Peralatan kantor yang tersedia meliputi komputer, laptop, printer, meja dan kursi kerja, lemari dan *cardex*.

Untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengkajian, BPTP Jakarta juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium pengolahan pangan dan laboratorium mikrobiologi tanah. Peralatan *Audio Visual Aids (AVA)* yang dimiliki BPTP Jakarta meliputi *handycam, camera electronic, infocus, sound system*.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan fasilitas adalah menyangkut permasalahan pemeliharaan yang memerlukan alokasi dana pembiayaan yang cukup besar dan terbatasnya pengadaan fasilitas baru sebagai penunjang kegiatan BPTP Jakarta.

Media Sosial

Sejak tahun 2017, website BPTP Jakarta telah terintegrasi dengan beberapa akun media sosial seperti facebook, twitter, youtube, dan instagram. Integrasi ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan diseminasi teknologi, maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan BPTP Jakarta, secara khusus pertanian perkotaan, dan pertanian pada umumnya. Adapun alamat akun-akun media sosial tersebut antara lain:

- Fan Page Facebook : BPTP Jakarta
- Twitter : @bptpdki
- Instagram : @bptpdki
- You Tube Channel : KSPP BPTP Jakarta Channel

Sampai dengan Desember 2021, terdapat dinamisasi jumlah *following, followers, likers, dan subscribers* pada akun-akun media sosial BPTP Jakarta (Tabel 4). *Update* konten pada media sosial sampai dengan Desember 2021 tersaji pada Tabel 5.

Tabel 4 Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta s.d. Desember antara tahun 2020 dan 2021

No	Jenis Akun	Following		Followers	
		2020	2021	2020	2021
1	Fan Page Facebook (likers)	2.892	478	2.453	3.400
2	Twitter	82	82	312	384
3	Instagram	94	104	1.561	1.837
4	You Tube Channel (Subscriber)			1.000	1.260

Tabel 5. Sebaran jumlah unggahan konten pada akun media sosial BPTP Jakarta Januari s.d. November 2021

No	Jenis Akun	Jumlah Postingan
1	Fan Page Facebook	200
2	Twitter	32
3	Instagram	195
4	You Tube Channel	41
TOTAL		368

Perpustakaan

Perpustakaan BPTP Jakarta tergolong dalam perpustakaan khusus. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. BPTP Jakarta merupakan instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian. Dengan demikian, perpustakaan yang dimiliki oleh BPTP Jakarta dapat dikategorikan ke dalam perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, demikian juga halnya dengan Perpustakaan BPTP Jakarta. Setiap koleksi yang dimiliki diperuntukkan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh instansi, baik itu kegiatan yang mendukung tercapainya tupoksi dan visi misi instansi dan kegiatan yang menunjang keprofesionalan pegawainya meliputi peningkatan kompetensi, karier, serta wawasannya, terutama pegawai dengan jabatan fungsional tertentu/khusus.

Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi adalah kegiatan kepastakawanan untuk mengembangkan, mengolah, menyimpan, dan melestarikan bahan pustaka secara sistematis agar dapat diakses dan digunakan secara optimal untuk layanan perpustakaan. Kegiatan pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi Perpustakaan BPTP Jakarta, meliputi: pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, serta pelayanan informasi.

Semua jenis bahan koleksi pustaka (buku, leaflet, buletin, majalah, jurnal, laporan, dll) yang diterima di Perpustakaan BPTP Jakarta mayoritas diperoleh dari hadiah dari berbagai instansi lingkup Kementerian Pertanian. Untuk bahan koleksi perpustakaan yang diperoleh rutin yaitu tabloid Sinar Tani. Selain itu, untuk menambahkan koleksi yang dimiliki, perpustakaan juga mengunduh berbagai artikel-artikel pertanian dari internet. Selain bahan koleksi perpustakaan yang sudah dijabarkan sebelumnya, BPTP Jakarta diberikan kemudahan akses untuk menggunakan bahan koleksi jurnal *on-line* yang dilanggan oleh PUSTAKA Kementan, yaitu *Scencedirect*. Sebaran bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran bahan koleksi perpustakaan terbaru berdasarkan jenisnya, Tahun 2021

No	Jenis	Jumlah
1	Buku	25
2	Majalah dan Jurnal	1
3	E-book	55
4	Laporan	11
	Total	92

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa bahan koleksi perpustakaan yang diterima Perpustakaan BPTP Jakarta antara buku dan terbitan berseri memiliki jumlah yang sama banyak.

Dalam pengolahan bahan koleksi pustaka, hal pertama yang dilakukan adalah mendaftarkan bahan koleksi pustaka yang diterima atau dimiliki. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kredit, dijelaskan bahwa kegiatan mendaftarkan bahan koleksi pustaka adalah kegiatan mencatat identitas bahan koleksi pustaka yang diterima perpustakaan pada buku induk atau kartu atau sistem simpan elektronik (digital) serta pembubuhan catatan seperti nomor induk dan pemberian cap pada bagian tertentu dalam bahan koleksi pustaka. Buku Induk Perpustakaan BPTP Jakarta tersimpan dalam bentuk file atau elektronik. Dari Buku Induk tersebut, dapat dijadikan katalog ataupun literatur sekunder seperti abstrak, bibliografi, anotasi, kata kunci, index, dan lain-lain yang dapat disajikan sebagai salah satu bentuk layanan

perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Layanan perpustakaan yang dimaksud adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka. Pemberian layanan dilakukan secara prima serta berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Layanan yang terdapat pada perpustakaan BPTP Jakarta adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan penelusuran informasi. Perpustakaan mulai melayani pengunjung dari Pkl. 08.30 – 15.30 WIB.

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 dijelaskan tentang pengertian layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan sirkulasi (*circulation services*) adalah layanan perpustakaan berupa pemberian layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan, seperti buku dan bahan perpustakaan lainnya dalam jumlah dan kurun waktu tertentu. Tujuan dari layanan sirkulasi adalah memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi perpustakaan untuk dibawa pulang oleh pemustaka. Sedangkan yang dimaksud layanan referensi adalah (*reference services*) adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (secara pribadi, melalui telepon atau elektronik). Tujuan layanan referensi adalah memberikan informasi dasar kepada pemustaka dengan merujuk pada suatu koleksi mengenai suatu topik yang diperlukan. Dalam memberikan layanan rujukan di Perpustakaan BPTP Jakarta kepada pemustakanya, pustakawan/pengelola perpustakaan menggunakan kamus, buku statistik, hingga sumber elektronik.

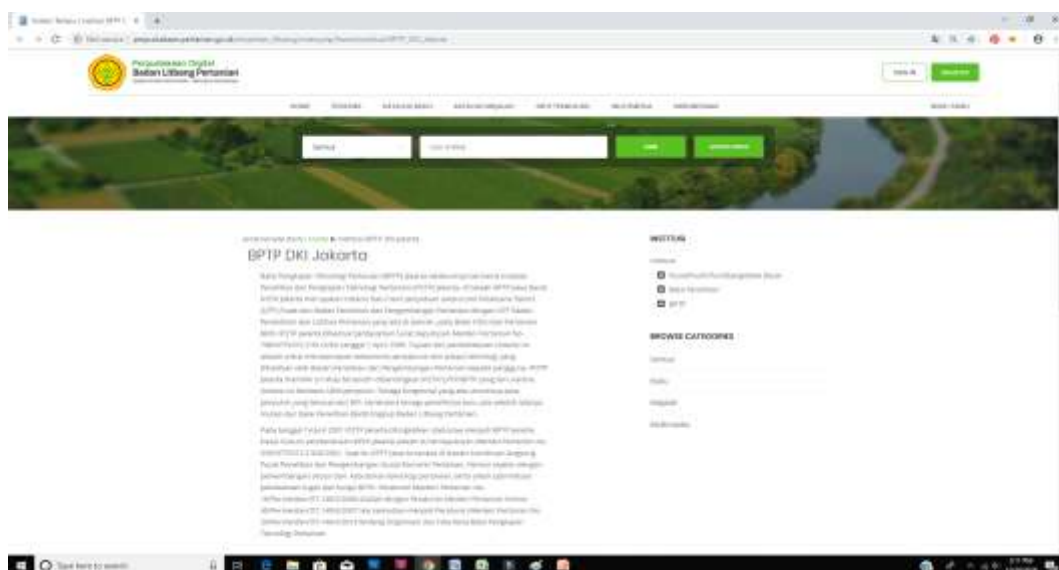
Pekerjaan pada bagian layanan sirkulasi di Perpustakaan BPTP Jakarta masih sebatas pendaftaran peminjaman, prosedur peminjaman, dan administrasi peminjaman. Yang memiliki hak untuk meminjam bahan koleksi perpustakaan hanya pegawai BPTP Jakarta saja, dengan batas peminjaman selama 5 hari dan dapat diperpanjang dengan mengajukan peminjaman ulang. Namun, jika pemustaka terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjamnya belum diberlakukan sanksi denda.

Kegiatan layanan penelusuran informasi di Perpustakaan BPTP Jakarta dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelusuran informasi sederhana dan penelusuran informasi kompleks. Penelusuran informasi sederhana dilakukan untuk melakukan penelusuran bahan perpustakaan atau informasi yang bersifat

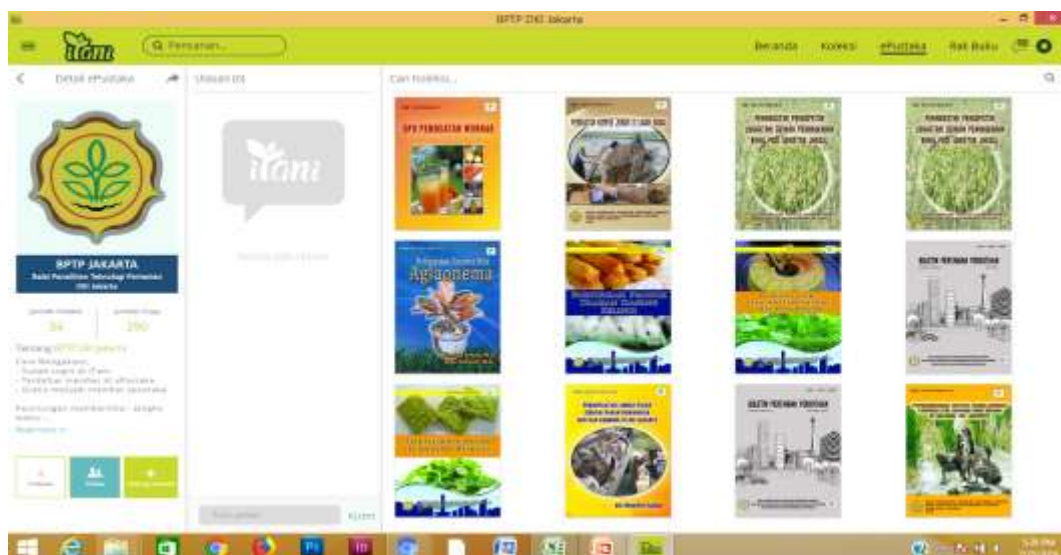
umum dengan menggunakan sarana temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan, baik berupa katalog perpustakaan dan/atau sarana lainnya. Sedangkan penelusuran informasi kompleks dilakukan dengan menggunakan sarana temu kembali yang tidak saja tersedia di Perpustakaan BPTP Jakarta, tetapi juga melalui mesin pencarian di internet. Jasa layanan ini merupakan layanan yang sangat diminati oleh kalangan peneliti dan para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pemustaka yang memanfaatkan jasa layanan Perpustakaan BPTP Jakarta tidak saja dari kalangan peneliti, tetapi juga dari mahasiswa, dosen, penyuluh, pustakawan, dan umum. Para pemustaka juga dapat mengakses internet secara gratis untuk kemudahan penelusuran informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Digital

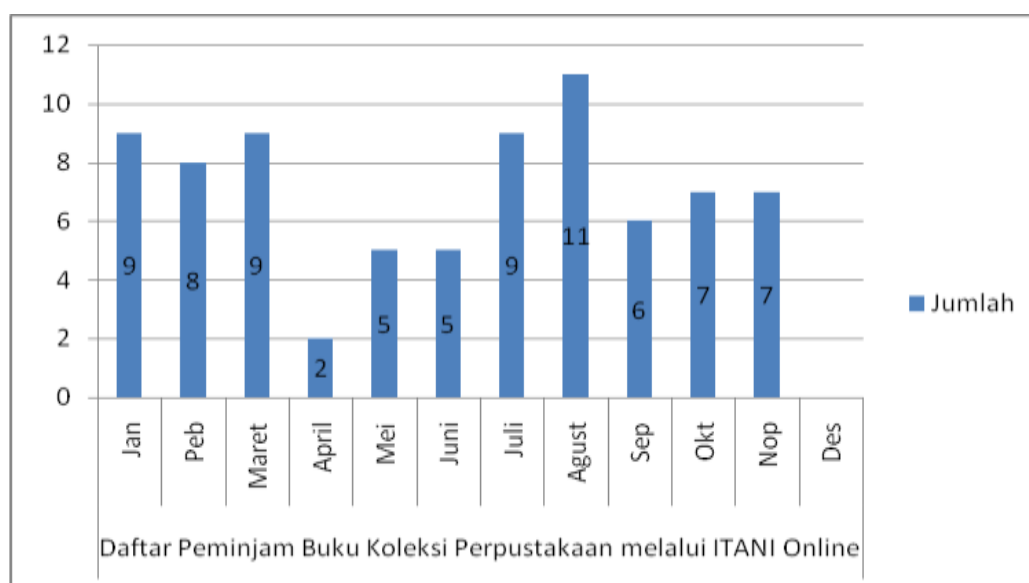
Tahun 2021, Perpustakaan BPTP Jakarta fokus pada pengembangan dan pengelolaan perpustakaan digital. Terdapat empat aplikasi online dan satu aplikasi offline. Aplikasi perpustakaan digital berbasis *online* yang dikelola, yaitu Simpertan, repository, INLISlite dan iTani sedangkan offline yaitu inlislite. Untuk mengakses Simpertan, dapat melalui website BPTP Jakarta pada menu LAYANAN PUBLIK (SMART BPTP JAKARTA). Sementara untuk menikmati layanan iTani, pengunjung harus mengunduh aplikasi iTani dahulu di *google playstore*.



Gambar 2. Tampilan SIMPERTAN, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis *online*



Gambar 3. Tampilan iTani, perpustakaan digital BPTP Jakarta berbasis android



Gambar 4. Grafik pengguna aktif pada aplikasi iTani Januari sampai dengan November 2021



Gambar 5. Tampilan Repositori, perpustakaan digital



Gambar 6. Tampilan INLISlite BPTP Jakarta Online

Salah satu kunci keberhasilan pencapaian kinerja adalah kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada suatu organisasi. Terdapat paling tidak tiga indikator yang dapat mempengaruhi kapasitas SDM, yaitu melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola PPID, website, database, dan perpustakaan BPTP Jakarta, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pengelola PPID, website, database, dan perpustakaan BPTP Jakarta.

No	Kegiatan	Tanggal	Penyelenggara
1	Koordinasi Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Lingkup Balitbangtan (Secara online)	17-19 Maret 2021	Balitbangtan
2	Seminar Nasional Perpustakaan	7 April 2021	Pustaka Bogor, Sekjen, Kementan
3	Bimtek Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik (Secara Online)	14-15 April 2021	Biro Humas dan Infomasi Publik
4	Evaluasi dan Bimtek Keterbukaan Informasi Publik	10-11 Juni 2021	Balitbangtan
5	Sosialiasi Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian (Secara online)	18 Juni 2021	Biro Humas dan Infomasi Publik
6	Studi Banding Pengelolaan Layanan PPID ke Balitri	16 November 2021	

Website BPTP Jakarta

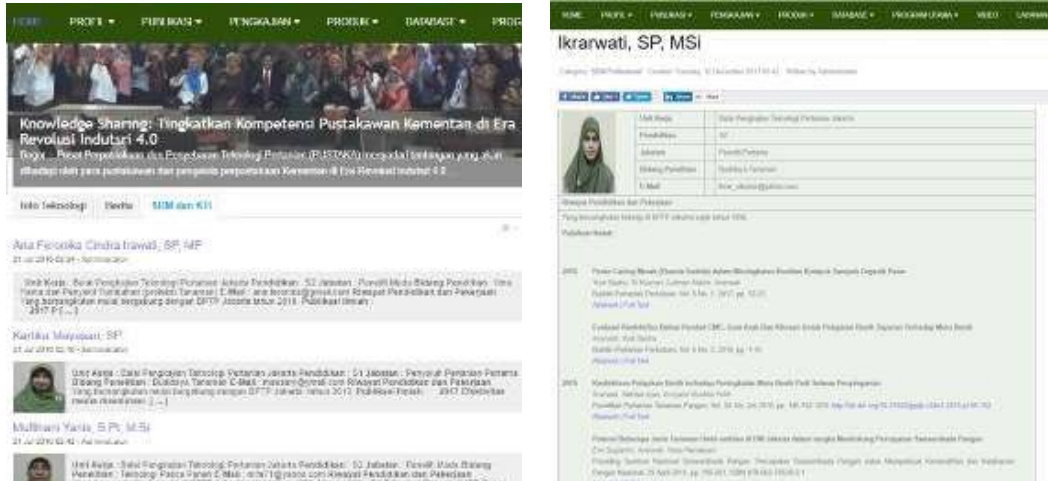
BPTP Jakarta dibangun dengan menggunakan Content Management System (CMS) framework versi 3.5 dan update terakhir 3.8. Perkembangan pengelolaan website sampai dengan bulan November 2021 adalah adanya penambahan beberapa informasi *ter-update* mengenai berita dan beberapa konten pada menu website informasi publik. Sampai dengan 2021, terdapat 4 (empat) menu yang telah *ter-update*. Menu-menu tersebut adalah berita, publikasi, informasi publik dan video. Sebaran unggahan berdasar konten disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran jumlah unggahan berdasarkan konten pada Website BPTP Jakarta s.d. November 2021

No	Jenis Konten	Jumlah
1	Berita	128
2	Publikasi	12
3	Video	41
4	Informasi Publik	8
	TOTAL	189

Pengelolaan Database

Pengembangan Database Pertanian sampai dengan November 2021, masih pada pendataan hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) para pegawai dengan jabatan fungsional tertentu, seperti peneliti, penyuluh, dan pustakawan, yang telah menghasilkan karya tulis. Data KTI ini, dilengkapi dengan abstrak dan *full text*-nya. Data KTI para pejabat fungsional tersebut kemudian diunggah pada website dalam menu SDM Profesional.



Gambar 7. Tampilan hasil database KTI pejabat fungsional pada website BPTP Jakarta s.d November 2021

IV. PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI

4.1. Program pengkajian Teknologi Pertanian BPTP Jakarta 2021

Program kegiatan BPTP Jakarta secara garis besar telah disusun dan dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Jakarta 2020-2024. Pelaksanaan program kegiatan yang termuat dalam Renstra tersebut setiap tahunnya ditentukan melalui koordinasi dengan instansi-instansi terkait, baik secara internal dengan jajaran institusi Badan Litbang Pertanian maupun secara eksternal dengan Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta dan masyarakat pengguna teknologi. Hasil koordinasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk program kegiatan tahunan.

Penyusunan program kegiatan dan rencana kerja tahunan BPTP Jakarta meliputi beberapa tahapan, yakni: 1) koordinasi dan penjaringan umpan balik; 2) penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, 3) penyusunan matrik rencana kegiatan, 4) penyusunan RKA-KL, 5) penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan kegiatan, 6) pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tahun berjalan, serta 7) pelaporan.

Kegiatan diseminasi BPTP Jakarta tahun 2021 dimulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan hasil kegiatan. Sementara itu pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan seperti persiapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan kegiatan.

Pada tahun 2021, BPTP Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BPTP Jakarta dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai serta empat indikator kinerja.

Tabel 9. Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	16
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		<u>IKK Peneliti:</u>	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	2
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	1
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	5
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	13
		<u>Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)</u>	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (Nilai)	65
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

4.2. Program Kegiatan Litkaji dan Diseminasi Tahun 2021

Berdasarkan pagu definitif TA 2021, BPTP Jakarta mendapatkan alokasi dana kegiatan pendampingan Program Strategis Kementan, kegiatan diseminasi, serta kegiatan perbenihan sayuran dan kegiatan Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN). Kegiatan pendampingan dan pengawalan program strategis Kementan terdiri dari 1) Pendampingan Pengembangan Komoditas Utama Kementerian Pertanian; 2) Pendampingan Kegiatan SIKOMANDAN di DKI Jakarta; dan 3) Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman di DKI Jakarta. Kegiatan Diseminasi/Advokasi Inovasi Pertanian meliputi: Pameran dan Promosi, Publikasi, Kawasan Rumah Pangan Lestari, Pengelolaan Tagrinov. Kegiatan pengkajian spesifik lokasi BPTP Jakarta yang dihapuskan pada tahun 2021 antara lain:

1. Pengkajian Teknologi Budi Daya Bawang Merah Spesifik Lokasi Lahan Pasir Pantai Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta

- a. Kajian Teknologi Budidaya Bawang Merah Spesifik Lokasi Lahan Pasir Pantai Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta
- b. Prospek Pengembangan Bawang Merah di Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta
2. Kajian Pengembangan Teknologi Budi Daya dan Peningkatan Nilai Tambah Sayuran Hidroponik pada Skala Bisnis Mendukung Grand Desain Pertanian Perkotaan di DKI Jakarta
 - a. Kajian Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Hidroponik Pada Skala Bisnis di DKI Jakarta
 - b. Kajian Peningkatan Nilai Tambah Sayuran Hidroponik di DKI Jakarta Melalui Penyimpanan Menggunakan Ozonisasi Styrofoam box Berpendingin Ice Pack dan Pengolahan Sayuran Hidroponik Menjadi Smoothie
 - c. Kajian Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Hidroponik Skala Bisnis
3. Kajian Peningkatan Nilai Tambah Olahan Susu Sapi Segar di DKI Jakarta
 - a. Kajian Teknologi Formulasi Permen Susu Sapi dengan Penambahan Kelor di DKI Jakarta
 - b. Analisis Ekonomi Peningkatan Nilai Tambah dan Persepsi Masyarakat terhadap Olahan Susu Sapi Segar di DKI Jakarta
4. Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Menjadi Bahan Pakan di DKI Jakarta
 - a. Kajian Pengaruh Pakan Blok Suplemen Terhadap Respon Produksi Ternak Kambing
 - b. Kajian Pemanfaatan Limbah Rumah Potong Ayam menjadi Bahan Pakan di DKI Jakarta

4.3. Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2021

Dampak pandemi covid-19 mempengaruhi sistem penganggaran yang telah tersusun pada tahun 2020. Selama satu tahun anggaran 2021 telah dilakukan beberapa kali refocusing yang mengakibatkan dihapusnya beberapa kegiatan diantaranya semua kegiatan in house tidak dapat didanai, selain itu beberapa kegiatan diseminasi juga dihapus, namun ada penambahan kegiatan untuk mendukung Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN) sebanyak satu kegiatan.

Rincian kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 sesuai Pagu Anggaran terakhir disajikan pada Tabel 1.

Tabel 10. Rincian Kegiatan BPTP DKI Jakarta TA 2021

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1.	Pameran dan Promosi	42.825
2.	Publikasi	20.000
3.	Pengelolaan Tagrinov	143.950
4.	Kawasan Rumah Pangan Lestari	230.550
5.	Pendampingan Pengembangan Komoditas Utama Kementan	186.572
6.	Pendampingan Kegiatan SIKOMANDAN di DKI Jakarta	32.290
7.	Pengelolaan SDG Tanaman di DKI Jakarta	32.190
8.	Perbanyak Benih Bawang Merah di DKI Jakarta	48.000
9.	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di BPTP Jakarta	700.000

4.4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan salah satu alat bantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Monev meliputi e-monev Keuangan PMK 249, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, Monev bulanan, serta Monev *ex-ante*, *on-going* dan *ex-post*. Monev *ex ante*, telah dilakukan terhadap semua dokumen kegiatan. Monev *on going* dilakukan untuk memonitor kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta Monev akhir *ex post* untuk melihat kesesuaian output dengan yang direncanakan. Hasil Monev *on going* menunjukkan seluruh kegiatan telah berjalan dengan baik, nilai yang berkisar dari baik/memuaskan sampai sangat baik/sangat memuaskan (nilai 320-380). Akan tetapi beberapa saran dan rekomendasi tetap diberikan untuk perbaikan kinerjanya, terutama kegiatan dukungan manajemen di bawah Tata Usaha. Sedangkan hasil monev *ex post* menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik, nilai yang berkisar dari baik/memuaskan sampai sangat baik/sangat memuaskan (nilai 301-500).

4.5. Pelaporan Kegiatan

Setiap kegiatan wajib menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Ada beberapa jenis laporan wajib yang harus disusun, yaitu: 1). Laporan Kinerja (LAKIN); 2). I-MONEV dan Laporan Perkembangan Kegiatan; 3). Laporan Akhir Kegiatan; dan 4) Laporan Tahunan Balai.

LAKIN wajib bagi setiap instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya. Laporan tersebut menjabarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui I-MONEV yang dilaporkan setiap bulan.

Dalam LAKIN tercakup sasaran, indikator kinerja, serta target capaian tahun berjalan dan realisasinya. Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja Kegiatan, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, maka secara keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jakarta pada tahun anggaran 2021 masih dapat dikategorikan berkinerja baik. Persentase pencapaian target tahun 2021 yang diukur dari capaian indikator output sebagian besar terpenuhi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2021. Namun demikian, belum ada analisis efisiensi dan efektivitas jumlah penggunaan anggaran terhadap output maupun income beberapa kegiatan yang berhasil dicapai.

Pelaporan I-MONEV dilakukan setiap bulan, sedang laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan utama dan IKU dilakukan per triwulan. Pada kegiatan diseminasi, diwajibkan membuat laporan perkembangan kegiatan yang dilakukan setiap bulan, laporan tengah tahun dan laporan akhir kegiatan. Rangkuman semua pelaksanaan kegiatan disampaikan melalui laporan tahunan.

V. HASIL KEGIATAN DISEMINASI

5.1. Diseminasi Teknologi Pertanian

Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian

a. Pameran dan Promosi

Pameran merupakan salah satu cara promosi dan diseminasi teknologi yang sudah dihasilkan. Sampai saat ini keikutsertaan BPTP Jakarta dalam mengikuti ajang/*event* pameran umumnya berdasarkan undangan yang diterima. Pada tahun 2021, BPTP Jakarta melaksanakan pameran dalam rangka mendukung kegiatan Agro Inovasi Fair (AIF) yang bertempat di Kantor Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) Jl. Salak No. 22, Kota Bogor pada tanggal 7 November 2021. AIF ini dilaksanakan dengan tajuk "Sinergitas Agroindustri Pangan Lokal Tembus Pasar Dunia" yang bertujuan sebagai sarana promosi dan interaksi antara sumber (penghasil) inovasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam mempercepat hilirisasi hasil inovasi teknologi Balitbangtan.

Bahan materi yang dipamerkan dari BPTP Jakarta adalah hidroponik statis sayuran (seledri, kailan, sawi/caisim dan selada hijau), microgreen (selada hijau, selada merah, kemangi) serta hasil pascapanen berupa olahan cabai dan smoothies sawi dan tepung kelor.



Gambar 8. Partisipasi BPTP Jakarta mengikuti Pameran Agro Inovasi Fair (AIF) 2021 di BPATP, Kota Bogor

Display dekorasi sayuran dan TOGA dilaksanakan untuk memenuhi undangan Inspektoral Jenderal Kementan dalam rangka mendukung kegiatan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 13 Desember 2021. Dekorasi pada sisi-sisi panggung peringatan yaitu dengan menata sayuran dan tanaman obat (TOGA) dalam polybag dan vertikutur talang sehingga membentuk mini garden.



Gambar 9. Dekorasi Mini Garden Mendukung Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)

Display dekorasi sayuran dan TOGA dilaksanakan memenuhi undangan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertanian dalam rangka mendukung HUT DWP ke-22 dan Hari Ibu pada tanggal 24 Desember 2021. Dekorasi display sayuran dan TOGA yang ditata pada sisi-sisi panggung berupa potplant sayuran dan vertikutur talang sehingga membentuk mini garden.



Gambar 10. Dekorasi Mini Garden Mendukung HUT DWP ke-22 dan Peringatan Hari Ibu di Kementerian Pertanian

b. Publikasi

Salah satu kegiatan diseminasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi hasil kajian BPTP Jakarta adalah melakukan kegiatan publikasi. Kegiatan ini merupakan upaya untuk menyebarkan informasi melalui media cetak. Dengan tersebarnya teknologi hasil pengkajian kepada pengguna, diharapkan dapat menumbuhkan minat dan keinginan pengguna untuk mempelajari lebih lanjut teknologi hasil pengkajian. Selama tahun 2021 BPTP Jakarta menghasilkan publikasi dalam bentuk media cetak terdiri dari 2 edisi Buletin Pertanian Perkotaan. Buletin Pertanian Perkotaan merupakan buletin terbitan BPTP Jakarta yang sudah memasuki tahun kesebelas. Buletin ini terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juli dan Desember.

Daftar naskah yang masuk dan telah memenuhi kualifikasi cetak dalam Buletin Pertanian Perkotaan Volume 11 Nomor 1 Juli 2021, terdiri dari:

1. **Transformasi Penyuluhan Pertanian Menghadapi Era Adaptasi Kebiasaan Baru** (Kartika Mayasari, Harun Pratama)
2. **Penggunaan Software "Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu" (SI Katam Terpadu) untuk Estimasi Ketersediaan Pakan Ternak Ruminansia Asal Produk Samping Pertanian Provinsi DKI Jakarta** (Syamsu Bahar, Ana Feronika Cindra Irawati, Neng Risris Sudolar)
3. **Efisiensi Teknis dan Ekonomi pada Penggunaan Beberapa Jenis Media Tanam terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Sistem Hidroponik Wick di DKI Jakarta** (Ferdhi Isnan Nuryana, Rafidah Ibtisamah, Chery Soraya Ammatillah, Emi Sugiartini)
4. **Efektivitas Bimbingan Teknis Teknologi Pengolahan Susu Menjadi Keju Mozzarella di DKI Jakarta** (Chery Soraya Ammatillah, Yossi Handayani, Muflihani Yanis, Nurmalinda)
5. **Karakteristik Kerupuk Kulit Kelinci pada Lama Perendaman yang Berbeda** (Muflihani Yanis, Yossi Handayani, Budiyanoro, Nurmalinda)
6. **Persepsi Ibu Rumah Tangga dan Analisis Biaya Olahan Bawang Merah di DKI Jakarta** (Nurmalinda, Muflihani Yanis, Yossi Handayani)

Sedangkan daftar naskah yang masuk dan telah memenuhi kualifikasi cetak untuk Buletin Pertanian Perkotaan Volume 11 Nomor 2 Desember 2021 terdiri dari:

- 1. Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Butterhead terhadap Aplikasi POC Maggot pada Hidroponik Sistem Wick** (Indarti P. Lestari, Helfi Gustia, Ayu Mesti)
- 2. Aplikasi Vermikompos sebagai Bahan Organik Terbaik Campuran Media Tanam pada Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dalam Pot** (Nofi Anisatun Rokhmah, Lukman Hakim, Clara Zulfania)
- 3. Dinamika Hara Urin dan Feses Kelinci selama Penyimpanan** (Ikrarwati, Yudi Sastro, Emi Sugiartini, Yosep Fadhillah)
- 4. Efektivitas Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Padi Sawah di Jakarta Utara** (Wylla Sylvia Maharani, Chery Soraya Ammatillah)
- 5. Pengaruh Nutrisi Organik Urin Kelinci dan Compost Tea terhadap Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) pada Teknologi Hidroponik Sistem Terapung (THST)** (Andriansyah Sucahyo, Wayan Rawiniwati, Ana F.C. Irawati)
- 6. Dampak Bimbingan Teknis Pakan Aditif terhadap Pengetahuan Peternak Sapi di Jakarta** (Erna Puji Astuti, Syamsu Bahar, Neng Risris Sudolar)

Publikasi lain yang terbit pada tahun 2021 berupa dua buah judul brosur terbaru yaitu:

- 1. Petunjuk Teknis Budidaya Bawang Merah *off Seasons* Menggunakan *Polybag* di DKI Jakarta** (Emi Sugiartini, Ana Feronika Cindra Irawati, Ikrarwati, Muflihani Yanis, Nurmalinda)
- 2. Petunjuk Teknis Budi Daya Kelinci Organik** (drh. Neng Risris Sudolar, M.Sc)

c. Pengelolaan Tagrinov

Pengelolaan Taman Agro Inovasi BPTP Jakarta berada di halaman kantor BPTP Jakarta dengan mendisplay berbagai teknologi pertanian perkotaan seperti budidaya tanaman secara tanaman teknologi hidroponik, aquaponik

dan microgreens, wallgardening, teknologi vertikultur talang dan vertikultur paralon, tabulampot, teknologi VUB anggur dan jeruk, serta tanaman hias.



Gambar 11. Pengelolaan teknologi hidroponik



Gambar 12. Display teknologi vertiminaponik, wolkaponik, dan wallgardening



Gambar 13. Display Microgreen, potplant, dan tabulampot

d. Kawasan Rumah Pangan Lestari

Kegiatan KRPL tahun 2021 berlokasi di Komplek TNI AL Pangkalan Jati Jakarta Selatan, bekerja sama dengan pengurus Rukun Warga setempat dan Himpunan Pengusaha dan Wiraswasta (HIPWI) Farm. Pembangunan yang dilaksanakan adalah pembuatan screen house hidroponik, rumah bibit, foot square, saluran air dan listrik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dalam pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran, dan tanaman obat keluarga

(toga), pemeliharaan ternak/ikan, pengolahan hasil serta pengolahan limbah rumah tangga menjadi kompos.



Gambar 14. Pembersihan lahan



Gambar 15. Pembangunan rumah hidroponik

Penguatan kelembagaan kelompok dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kelompok melalui penguatan komunikasi dan pembagian peran serta tanggung jawab. Diantaranya adalah dengan adanya pembagian tugas

pemeliharaan tanaman, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, pelaksanaan panen dan pemasaran.

Beberapa pelatihan teknis untuk masyarakat diberikan terutama terkait dengan materi pertanian perkotaan dan pengelolaan pascapanen berupa pengemasan dan pengolahan sayuran; pengolahan limbah organik dengan cacing dan maggot; budidaya konvensional hingga hidroponik.



Gambar 16. Bimtek pertanian perkotaan



Gambar 17. Bimtek pascapanen sayuran



Gambar 18. Bimtek teknologi pengolahan limbah organik



Gambar 19. Bimtek KRPL untuk Ibu-ibu Komplek AL Pangkalan Jati

5.1.2. Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan

a. Pendampingan Pengembangan Komoditas Utama Kementan

Kegiatan pendampingan komoditas utama Kementan yang dilaksanakan BPTP Jakarta sejak tahun 2015 yaitu pendampingan teknologi budidaya padi, bawang merah dan cabai. Tahun 2021, kegiatan memasuki fase adopsi dan replikasi, dengan target kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pemantapan jaringan kerja lintas institusi
2. Pendampingan komoditas padi, bawang merah dan cabai dalam bentuk :
 - a. penyediaan informasi teknologi/ rekomendasi teknologi,
 - b. pelatihan,
 - c. show window
3. Peningkatan pengetahuan petani dan masyarakat pengguna
4. Adopsi Teknologi
5. Replikasi model pengembangan di lokasi lain bersama Pemda
6. Monev

Bimbingan teknis pengenalan teknologi perbenihan padi sawah dilakukan dua kali yaitu di BPP Sukapura, Jakarta Utara; dan di Sentra Flona, Kecamatan Kali Deres, Jakarta Barat. Petani yang hadir juga dibekali benih varietas unggul Inpari 32, pupuk hayati agrimeth dan pestisida nabati bioprotector, agar petani dapat

mengaplikasikan materi yang diajarkan di lapang dan tidak kesulitan lagi dalam memperoleh benih padi berkualitas.



Gambar 20. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengenalan Teknologi Perbenihan Padi Sawah

Varietas unggul Inpari 32 merupakan hasil persilangan ciherang dan IRBB64. Memiliki keunggulan tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe 3, agak tahan hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, tahan blas ras 033, agak tahan blas ras 073 dan agak tahan tungro ras lanrang. Varietas ini memiliki potensi hasil sebesar 8,42 ton/ha GKG dan memiliki tekstur nasi yang sedang serta bentuk gabah medium dengan warna yang kuning bersih.

Preferensi petani padi Jakarta cukup baik terhadap varietas ini. Berdasarkan hasil kajian di tahun sebelumnya dengan membandingkan terhadap beberapa varietas, yaitu Inpari 30, Inpari 32, Inpari 33, Inpari 42, Ciherang dan varietas eksisting petani lainnya, menunjukkan bahwa dilihat dari hasil produksi, kualitas gabah dan kualitas beras, varietas Inpari 32 adalah varietas yang nilai preferensinya paling tinggi, dengan begitu dapat disimpulkan varietas Inpari 32 adalah varietas yang paling diminati petani. Selain varietas unggul inpari 32, pada tahun ini dilakukan introduksi varietas unggul baru cakrabuana agritan. Varietas ini dikenalkan di kelompok tani Tani Maju, Cilincing, Jakarta Utara. Varietas ini diharapkan dapat menjadi solusi petani dalam melakukan budidaya padi di musim kemarau.



Gambar 21. Pembibitan Padi Varietas Cakrabuana

Show window teknologi budidaya padi dilakukan di Poktan Jawa Indah, Kecamatan Kali Deres Jakarta Barat. Adapun teknologi yang dikenalkan adalah teknologi perbenihan padi dan pengendalian hama tikus menggunakan teknik TBS (*Trap Barrier System*) sedangkan teknologi yang didampingi adalah penggunaan varietas unggul baru inpari 32, aplikasi pupuk hayati agrimeth pada benih, pengendalian Hama menggunakan pestisida nabati bioprotector, pemupukan berimbang serta panen menggunakan alat panen otomatis combine harvester.

Pendampingan dilakukan secara berkala, dimulai dari pembibitan, tanam, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, roguing, hingga tahap panen dan pasca panen.



Gambar 22. Pendampingan pembibitan, tanam dan pemeliharaan

Pendampingan pengenalan teknologi perbenihan padi dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu pendampingan Roguing pengamatan primordial (tahap 1),

Roguing pengamatan berbunga (tahap 2) dan Roguing pengamatan umur panen (tahap 3), serta pendampingan teknologi panen dan pascapanen benih padi.



Gambar 23. Pendampingan Aplikasi *Trap Barrier System* Pada Lahan Sawah

Bimbingan teknis budidaya bawang merah di perkotaan dilakukan di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Bimtek dilaksanakan langsung lapangan ini bertujuan untuk langsung mempraktekkan tahapan budi daya tanaman di lahan secara langsung. Penjelasan pada Bimtek ini meliputi :

- a) Tahapan pemupukan dasar setelah pengolahan lahan, yaitu menggunakan pupuk kandang ayam dengan dosis 6 ton/ha, dicampur dengan kaptan dan furadan 20 kg/ha. Setelah itu diberi pupuk TSP dengan dosis 200 kg/ha.

- b) Tahapan penanaman benih umbi, didahului dengan pemberian fungisida pada umbi bawang merah. Setelah itu umbi dipotong 1/3 dan ditanam di lubang tanam.
- c) Tahapan pemupukan yang dibagi menjadi dua waktu yaitu 15 dan 30 hari setelah tanam. Jenis pemupukan antara lain Urea 150 kg/ha, KCL 100 kg/ha dan ZA 250 kg/ha.
- d) Tahapan pemeliharaan berupa penyiraman menggunakan sprinkle yang dilakukan sehari minimal dua kali. Pengendalian OPT menggunakan bioprotektor dan bahan kimiawi (jika tidak dapat dikendalikan dengan bioprotektor).



Gambar 24. Pelaksanaan bimtek bawang merah

Pendampingan budidaya bawang merah dilaksanakan di lahan kelompok tani Kebun Berseri Bintaro Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran. Kebun Berseri Bintaro memiliki anggota sekitar 16 orang, dengan anggota aktif sekitar 7 orang. Lahan yang digunakan sebagai tempat show window kurang lebih seluas 300 m². Lahan di sini memiliki tekstur yang remah/granular, porositas cukup tinggi, sebelumnya digunakan sebagai tempat budidaya kangkung dan terong sehingga memudahkan dalam pengolahan lahannya.



Gambar 25. Penanaman benih umbi bawang merah dan pemupukan

Pemanenan umbi bawang mulai dilakukan pada saat tanaman berumur 65 hari setelah tanam. Pengambilan ubinan pada bedeng tanaman menghasilkan nilai potensi bobot basah umbi bawang merah sebanyak 10.5 ton/ha. Panen dari 8 bedengan masing-masing berukuran 17 m² menghasilkan lebih dari 100 kg umbi bawang merah. Harapan dari kegiatan pendampingan budidaya bawang merah ini adalah adanya tambahan kemampuan dan pengalaman bagi anggota Poktan Kebun Berseri Bintaro Selain itu hasil produksi umbi bawang merah varietas Bima ini dapat membantu meningkatkan pendapatan poktan tersebut dan mereka dapat melanjutkan sendiri budidaya bawang merah pada musim berikutnya.



Gambar 26. Pendampingan Panen Komoditas Bawang Merah di Kebun Berseri Bntaro, Jakarta Selatan

Bimbingan teknis budidaya cabai dilakukan sebanyak 4 (empat) kali di empat lokasi yang berbeda yaitu i) Kelurahan Jati Padang yang melingkupi warga perwakilan dari setiap RW, PKK dan PPSU; ii) Kelurahan Cikini meliputi warga Kelurahan Cikini terutama yang berada di bawah rel; iii) Kelurahan Pondok Pinang Jakarta Selatan meliputi perwakilan tiap-tiap RW, Kelompok tani Lati Jahi dan PPSU; iv) Bintaro meliputi anggota kelompok tani Kebun Berseri Bintaro.

Salah satu varietas unggul cabai yang diintroduksi adalah cabai rawit Prima Agrihorti yang telah dilepas oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Selain pada hasil produksinya yang tinggi, varietas cabai ini mempunyai keunggulan rasanya yang pedas. Show window teknologi dilakukan di kebun berseri Bintaro Jakarta Selatan. Adapun teknologi yang didampingi antara lain pengawalan Teknik Budidaya, Pengendalian HPT menggunakan bioprotector, likat kuning dan pesetisida kimia sintetis yang diaplikasikan saat diperlukan (tepat waktu-tepat dosis). Teknologi budi daya yang diterapkan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pengolahan lahan

Lahan dicangkul untuk menggemburkan dan membalikkan tanah agar sumber penyakit yang terdapat di tanah seperti bakteri dan cendawan mati karena terpapar matahari. Selanjutnya aplikasi pupuk kandang sebanyak 20 ton/ha. Dolomit dan asam humat juga diaplikasikan untuk memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah. Aplikasikan juga TSP sebagai pupuk dasar, mengingat Phospat merupakan salah satu hara yang sukar larut.

Pembuatan bedengan dan pemasangan mulsa

Tanah yang telah dicangkul dibuat bedengan dengan tinggi 30 cm. Lebar bedengan 1-1,20 m dengan panjang sesuai kebutuhan di lapang. Mulsa hitam perak dipasang dengan warna perak berada di bagian atas. Lubang pada mulsa dibuat berdasar jarak tanam budi daya cabai yaitu 70 x 40 cm.

Pembibitan

Pembibitan dilakukan dengan menyemai benih secara tunggal dengan menggunakan tray ataupun *polybag*. Media semai berupa campuran tanah dan pupuk kandang/kompos. Semaian diletakkan di tempat yang teduh. Lindungi dari serangan hama dan penyakit

Penanaman

Penanaman dilakukan setelah bibit berumur 1 bulan atau memiliki 4-5 daun. Penanaman dilakukan pada sore hari agar bibit mampu beradaptasi di lingkungan yang baru. Segera pasang ajir/bambu sebagai penopang tanaman.

Pemupukan

Pemupukan dilakukan 1 minggu setelah sudah tanam menggunakan pupuk NPK16-16-16. Pemupukan diulang kembali setiap 3-4 minggu. Setelah memasuki fase berbunga tambahkan pupuk MKP (mono kalium fosfat) dan boron untuk merangsang pembungaan dan menjaga bunga serta buah tidak rontok.

Pengendalian hama dan penyakit

Pencegahan serangan hama dan penyakit harus dilakukan. Hal ini lebih menguntungkan dibandingkan jika harus melakukan pengendalian terhadap tanaman yang sudah terserang hama dan penyakit.

Aplikasi bioprotector direkomendasikan diaplikasikan secara rutin dengan interval 2 kali/minggu. Hal ini sebagai bentuk preventif terhadap serangan hama. Selain itu, diintroduksikan pula penggunaan likat kuning, tanaman jagung sebagai border, tanaman refugia, serta pergiliran tanaman sebagai bentuk pengendalian yang ramah lingkungan. Namun, jika serangan hama cukup banyak, maka aplikasi pestisida kimia sintesis harus dilakukan secara bijak.



Gambar 27. Pembibitan cabai merah dan cabai rawit (atas), pengolahan lahan (tengah), pemasangan mulsa hitam perak (bawah)



Gambar 28. Pembuatan lubang tanam dengan jarak 70 x 40 cm, pemasangan ajir (atas), penggunaan likat kuning (tengah), pertumbuhan tanaman cabai remaja (bawah)



Gambar 29. Pertumbuhan tanaman cabai rawit fase generatif, aplikasi pupuk MKP (atas) Panen cabai merah keriting (bawah)



Gambar 30. Monitoring dan Evaluasi Pendampingan Cabai Skala Lahan

b. Pendampingan Kegiatan Sikomandan di DKI Jakarta

Pendampingan kegiatan Sikomandan tahun 2021 dilaksanakan salah satunya melalui bimbingan teknis untuk peternak sapi wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, dengan materi Bimtek yang diberikan yaitu pakan aditif bioplus pedet dan minoxvit, serta pengenalan aplikasi Takesi.

Bioplus pedet mengandung mikroba rumen yang dapat membantu meningkatkan pencernaan pakan serat tinggi sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan. Hal ini membuat pakan aditif ini dapat diberikan kepada pedet pada masa pertumbuhan. Pedet yang sehat akan tumbuh menjadi indukan yang baik. Perlakuan yang tepat terhadap pedet dapat meminimalisir tingkat kematian pada pedet.



Gambar 31. Pakan aditif bioplus untuk pedet sapi

Salah satu hasil inovasi Puslitbang Peternakan, Balitbangtan Kementerian Pertanian yang juga dapat membantu mengatasi permasalahan reproduksi ini adalah minoxvit. Minoxvit adalah suatu pakan aditif yang mengandung antioksidan alami, vitamin dan mineral yang bila diberikan kepada induk betina dewasa dapat meningkatkan status reproduksinya. Pemantauan perkembangan induk sapi setelah pemberian pakan aditif minoxvit menunjukkan kondisi yang baik dan ternak tampak segar.



Gambar 32. Pakan aditif minoxvit untuk induk sapi bunting

TAKESI (Teknologi Android Kesehatan Sapi) adalah aplikasi informasi kesehatan sapi berbasis android yang dikembangkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Blitbangtan) melalui unit kerja Balai Besar Penelitian Veteriner (BBLitvet). Aplikasi ini dapat diakses secara gratis menggunakan ponsel. Dalam pengembangannya, aplikasi ini melibatkan para ahli yang berkompeten di bidang Kesehatan hewan, termasuk para praktisi di lapang.



Gambar 33. Tampilan aplikasi TAKESI

5.1.3. SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi

a. *Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman di DKI Jakarta*

Kegiatan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) tanaman di DKI Jakarta berlangsung sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini di 2021. Pengelolaan SDG untuk mengetahui keragaman tanaman yang ada di setiap wilayah sehingga didapatkan data inventaris tanaman yang memiliki potensi untuk dikembangkan atau dimanfaatkan kelebihanannya untuk perakitan varietas yang lebih unggul, ataupun untuk peningkatan nilai ekonomi yang dapat mendukung perekonomian setempat. Selain itu kondisi SDG berupa varietas tanaman lokal saat ini semakin berkurang jumlahnya, bahkan ada yang hampir punah. Untuk itu diperlukan penanganan khusus guna menjaga kelestariannya. Pelestarian dan pemanfaatan SDG secara berkelanjutan ini merupakan suatu bentuk upaya perlindungan terhadap perubahan yang tidak diharapkan di masa depan. Kegiatan Pengelolaan Sumberdaya Genetik yang dilaksanakan pada 2021 meliputi koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (DKPKP) DKI Jakarta terkait

pengajuan pendaftaran 9 varietas lokal tanaman di DKI Jakarta dan 3 varietas tanaman lokal Kepulauan Seribu, rencana lokasi konservasi tanaman lokal di Kepulauan Seribu, serta perbenihan tanaman buah. Koordinasi dan konsultasi kegiatan juga dilakukan dengan BBP2TP untuk mempercepat progress kegiatan. Terkait rencana pendaftaran varietas hortikultura duku condet, telah dilakukan koordinasi dengan Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian, Pusat Pengembangan Benih tanaman Pangan dan Hortikultura DKI Jakarta, serta DKPKP DKI Jakarta. SK Tim Uji Keunggulan dan Uji Kebenaran telah diterbitkan oleh Dinas KPKP DKI Jakarta. Penyusunan proposal pendaftaran varietas hortikultura telah mencapai progress 10%. Sosialisasi dan pelatihan pendaftaran dan pelepasan varietas lokal telah dilakukan dengan narasumber dari PPVTPP dan dihadiri oleh stakeholder terkait dari Dinas KPKP DKI Jakarta, Suku Dinas KPKP Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu, Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian, Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman. Kegiatan pengelolaan kebun koleksi dilakukan dengan monitoring kebun koleksi Yonif 201 dan pemeliharaan rutin dan pelabelan tanaman di kebun koleksi BPTP Jakarta. Selain kegiatan utama tersebut, dilakukan juga pembuatan dokumentasi petani *milenial conserpreneur* dalam rangka kongres SDG 2021. Rencana selanjutnya adalah menindaklanjuti tahapan pendaftaran varietas lokal, melanjutkan penyusunan proposal pendaftaran varietas hortikultura duku condet dan pisang kepek belanda.



Gambar 34. Koordinasi dengan Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian



Gambar 35. Sosialisasi dan pendaftaran varietas lokal di BPTP Jakarta



Gambar 36. Pemeliharaan kebun koleksi di BPTP Jakarta



Gambar 37. Monitoring kebun koleksi di Yonif 201 (kiri, tengah), Kalijodo (kanan)



Gambar 38. Penyusunan video dokumentasi milenial conserpreneur DKI Jakarta



Gambar 39. Monitoring ke Cagar Buah Condet dan BKT (atas), Setu Babakan (bawah)

5.2. Benih Sayuran

5.2.1. Produksi Benih Bawang Merah

a. Perbanyak Benih Bawang Merah di DKI Jakarta

Budidaya tanaman bawang merah di DKI Jakarta khususnya untuk pengembangan program Pemda melalui Pengembangan Pertanian Perkotaan masih terkendala ketersediaan benih. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan benih bawang merah dalam memenuhi ketersediaan benih bawang merah di DKI Jakarta. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya meliputi koordinasi dan konsultasi kepada pihak terkait, survey lokasi Calon Petani Calon Lokasi (CPCL), pelaksanaan kegiatan perbenihan di lapangan meliputi budidaya, sertifikasi dan distribusi. Kegiatan ini berkeja sama dengan Pusast Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman (P2BPT) Dinas KPKP Provisini Jakarta. Benih umbi yang digunakan berasal dari Balai Penelitian Tanaman Sayuran yang terdiri dari VUB Kramat 1 dan 2, Violetta 1 dan 2, Sembrani, Pancasona, dan Pikatan. Benih ditanam di lahan BBI Ujung Menteng seluas kurang lebih 1700 m². Hasil Panen menghasilkan bobot basah benih umbi sebanyak 1250 kg. Ada beberapa kendala di lapangan yang menyebabkan hasil tidak maksimal. Distribusi benih dilaksanakan bersama oleh BPTP Jakarta dan P2BPT. Benih yang diambil untuk didistribusikan oleh BPTP Jakarta adalah

sebanyak 560 kg. Sudah didistribusikan untuk kelompok tani dan masyarakat di Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu. Dokumentasi tahapan kegiatan produksi perbenihan umbi bawang merah di DKI Jakarta yang berlokasi di BBI Ujung Menteng adalah sebagai berikut :



Gambar 40. Pengolahan lahan awal



Gambar 41. Pemberian Pupuk Kandang dan Dolomit



Gambar 42. Pengolahan tanah tahap lanjutan menggunakan mini traktor rotary dan perapihan bedengan



Gambar 43. Perlakuan pemupukan dasar TSP, Gliokompos, Eco Farming, Pemasangan Mulsa dan Pembuatan Lubang Tanam



Gambar 44. Pemupukan susulan ke 1



Gambar 45. Pertumbuhan tanaman bawang merah 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam



Gambar 46. Pemupukan susulan ke 2



Gambar 47. Penyiraman dan penyemprotan fungisida



Gambar 48. Kegiatan panen umbi benih bawang merah



Gambar 49. Proses penjemuran dan penyimpanan umbi bawang merah



Gambar 50. Proses sortasi dan pemberian fungisida benih umbi bawang merah hasil panen



Gambar 51. Serah terima benih umbi bawang merah kepada PPL Jakarta Selatan dan Jakarta Barat

5.3. Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)

5.3.1. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

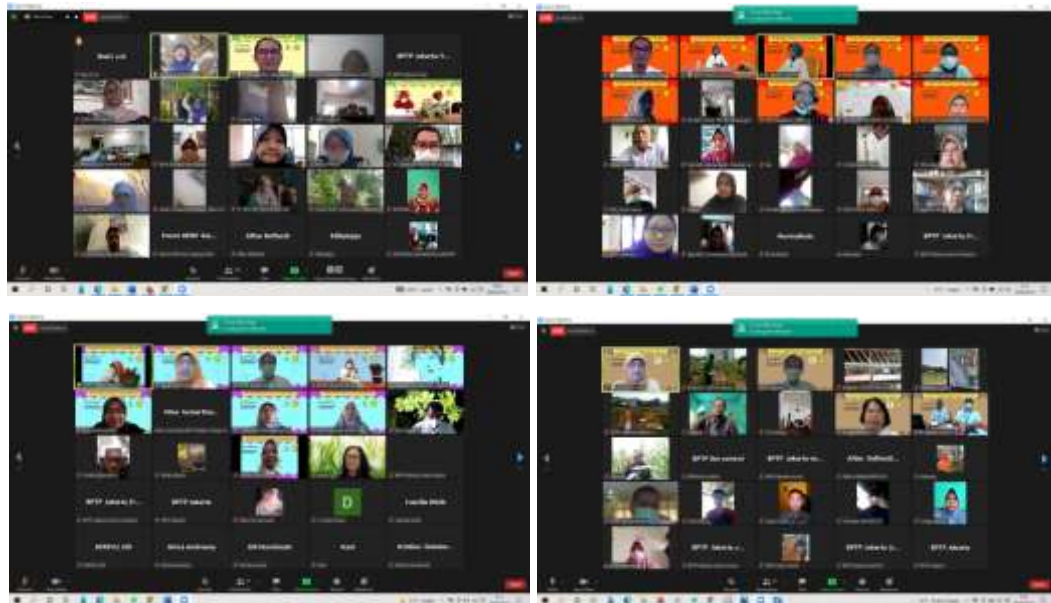
a. Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di BPTP Jakarta

Inovasi teknologi pertanian sudah banyak dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, namun belum banyak dirasakan oleh masyarakat luas. Upaya hilirisasi teknologi dan inovasi Badan Litbang Pertanian perlu dilakukan oleh BPTP Jakarta guna memulihkan ketahanan pangan rumah tangga serta meningkatkan pendapatan masyarakat pengguna teknologi akibat Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Mendapatkan data/informasi umpan balik dan kebutuhan inovasi teknologi Balitbangtan untuk mendukung pengembangan pertanian di Provinsi DKI Jakarta; (2) Meningkatkan pengetahuan dan sikap pengguna inovasi teknologi; dan (3) Mendiseminasikan hasil inovasi teknologi pertanian Balitbangtan kepada pengguna.

Kegiatan hilirisasi teknologi dan inovasi Balitbangtan terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu (1) kegiatan Temu Teknis Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan yang dilaksanakan secara virtual/online melalui *zoom meeting*, dan (2) kegiatan hilirisasi teknologi dan inovasi Balitbangtan fokus pada kegiatan Pertanian Perkotaan Terintegrasi dilaksanakan di Jl. Terusan Bandengan No. 1 Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara (Kalijodo), dengan luas lahan $\pm 1,7$ ha dan jenis tanah urukan dan berbatu.

Hasil dari kegiatan hilirisasi ini adalah telah terlaksananya kegiatan Temu Teknis Hilirisasi sebanyak 4 (empat) seri dalam bentuk webinar. Model pengembangan pertanian perkotaan terintegrasi yang sudah terlaksana di

Kalijodo dengan berbagai display inovasi dan teknologi yang ditampilkan, mulai dari hidroponik, *square foot garden*, VUB tanaman padi, kedelai, buah Balitbangtan, kambing Anpera, produksi kompos, dan lain-lain yang dapat dilihat dan dikunjungi oleh masyarakat luas. Terdokumentasinya data dan informasi kebutuhan inovasi teknologi pertanian beserta permasalahan yang dihadapi di Provinsi DKI Jakarta. Diseminasi inovasi teknologi pertanian Balitbangtan dilakukan melalui display pengembangan pertanian perkotaan terintegrasi, Bimbingan Teknis (Bimtek), Webinar Temu Teknis Hilirisasi, serta pendampingan teknologi kepada petani secara intensif. Kegiatan tersebut telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta Temu Teknis Hilirisasi dan juga petani kooperator.



Gambar 52. Kegiatan Temu Teknis Hilirisasi Seri I-IV



Gambar 53. Rumah Hidroponik di lokasi hilirisasi Kalijodo



Gambar 54. Sayuran dalam *square foot garden*



Gambar 55. Pertanaman Inpago 12 di lokasi hilirisasi Kalijodo

VI. PENUTUP

Perubahan lingkungan strategis yang terjadi, khususnya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terutama mengenai kebijakan pembangunan pertanian, memerlukan dukungan dan ketersediaan inovasi teknologi pertanian yang sesuai dengan karakteristik/keadaan setempat baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lahan dan pendukungnya. Sesuai dengan tupoksinya, diharapkan BPTP Jakarta dapat memberikan peran dan kontribusi yang besar dalam percepatan alih inovasi teknologi pertanian kepada petani maupun pelaku agribisnis, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan daya saing, baik regional maupun nasional.

Hasil kegiatan tahun 2021 meliputi laporan teknis hasil kegiatan pendampingan Program Strategis Kementan yang meliputi Pendampingan Komoditas Utama Kementan, Pendampingan Sikomandan, dan Pengelolaan SDG; kegiatan diseminasi rutin; kegiatan perbenihan sayuran; serta kegiatan Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN).

Semoga di masa mendatang, BPTP Jakarta dapat lebih banyak lagi memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian, khususnya di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.